

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian dan tujuan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya diperoleh berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan uji statistik

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 14

yang akan digunakan. Pendekatan ini juga lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik, bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya.²

Selanjutnya Sarwono menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Reabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam pendekatan ini karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi secara generalisasi penggunaan model penelitian sejenis. Pendekatan Kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskriptif statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian eksperimen. Menurut Prasetyo, penelitian eksperimen adalah salah satu jenis penelitian eksperimen kuantitatif yang sangat kuat mengukur sebab akibat.⁴

Pada penelitian ini, penulis ingin meneliti Pengaruh dari Metode *Role Playing* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan

² Syofian Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm. 30

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), hlm. 9

⁴ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.158

Agama Islam siswa dengan mengambil dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen akan diberi perlakuan dengan metode pembelajaran *Role Playing* sedangkan kelas kontrolnya diberi perlakuan dengan metode pembelajaran konvensional, seperti yang biasa guru lakukan pada umumnya ketika melakukan pembelajaran, selanjutnya memberikan tes hasil belajar dan kuesioner kepada kedua kelas tersebut. Kemudian menghitung data yang diperoleh dari tes hasil belajar dan kuesioner siswa. Setelah diketahui perbedaannya, peneliti menafsirkan hasil tersebut dan memaparkan fakta-fakta yang dihasilkan.

Jenis eksperimen yang dipilih peneliti adalah *Quasi Eksperimen Design* atau eksperimen semu. Jenis eksperimen ini memiliki kelas kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁵ Desain *Novequivalent Posttest-Only Control Group Design*, pada eksperimen ini terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembanding. Pada penelitian ini, peneliti memberi perlakuan khusus menggunakan metode *Role Playing* dalam pelajaran pendidikan agama islam pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan khusus. Paradigma pada penelitian ini diilustrasikan sebagai berikut:⁶

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 114

⁶ Karunia Eka Lestari, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2015), hlm. 92

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah kelompok kelas pertama dengan menggunakan metode *Role Playing* yaitu kelas VIII-F, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan. Kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah kelompok kelas kedua dengan metode konvensional yaitu VIII-E.

B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni objek penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Didasarkan pada masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.⁸ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode *Role Playing* yang disebut variabel X.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 61

⁸ *Ibid.*, hlm 61

X = Pembelajaran dengan Metode *Role Playing*

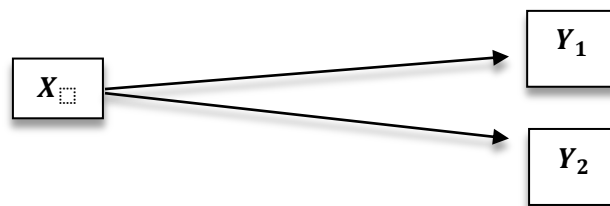
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah:

Y_1 = Motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 1 Ngunut Tulungagung

Y_2 = Hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VIII SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

Bagan 3.1 Variabel Bebas dan Variabel Terikat



C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 61.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 297.

hidup, dan sebagainya.¹¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.¹²

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas VIII SMPN 1 Ngunut Tulungagung, yaitu peserta didik kelas VIII-E berjumlah 32 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas VIII-F berjumlah 31 peserta didik sebagai kelas kontrol.

3. Sampling

Dalam kegiatan penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling karena ketidakmungkinan untuk meneliti keseluruhan sampel. Teknik sampling yaitu suatu cara memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa

¹¹ Syofian Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm. 56

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 250

sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.¹³

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.¹⁵ Dengan teknik yang telah dilakukan agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi, maka sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama serta kemampuan kedua kelas mempunyai tingkat kemampuan yang homogen. Dalam penelitian ini diambil dua kelas yang mempunyai pertimbangan tersebut yaitu Kelas IX-A dan Kelas IX-B.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan patokan-patokan atau kaidah-kaidah yang di jadikan sebagai alat untuk memperoleh data ketika peneliti berada di lapangan untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes untuk mengetahui prestasi belajar. Adapun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm 184

Kisi-kisi Instrumen

1. Kisi-kisi Kuesioner (Angket)

Nama Sekolah : SMPN 1 Ngunut Tulungagung

Mata Pelajaran : PAI

Kelas / Semester : VIII/Genap

Tahun Ajaran : 2018/2019

Jumlah Soal : 30 Soal

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket

No	Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Soal
			+	-	
1.	Motivasi intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1,4,5,3,8 ,27	-	6
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2,6,28,9, 13,29	-	6
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	14,22,25 ,30	-	4
2.	Motivasi ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	11,17,19 ,20	-	4

	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	10,18,12 ,21,26,1 6	-	6
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	15,24	-	2
	Kerjasama	7,23	-	2
	Jumlah soal	30	-	30

2. Kisi – Kisi Instrumen Tes

Nama Sekolah : SMPN 1 Ngunut Tulungagung

Mata Pelajaran : PAI

Kelas / Semester : VIII/Genap

Tahun Ajaran : 2018/2019

Jumlah Soal : 30 Soal

Tabel 3.2 Kisi–kisi Instrumen Tes

Kompetisi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal
1.11 Menghayati hikmah puasa Ramadan dan puasa sunah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks/buku yang menyajikan materi tentang puasa sunnah dan puasa wajib. Menonton dan mengamati gambar atau tayangan yang terkait puasa wajib dan puasa sunnah melalui berbagai sumber dan media. 	Pilihan ganda	10, 11, 14, 15, 20
	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan membaca 	Pilihan	1, 2, 5,

2.11 Menghayati perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunah.	<p>penjelasan mengenai ketentuan puasa wajib dan puasa sunnah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dan membaca dalil naqli puasa wajib dan puasa sunnah. 	ganda	18
3.11 Memahami tata cara puasa wajib dan sunah.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang puasa wajib. • Mengajukan pertanyaan tentang puasa sunnah. 	Pilihan ganda	3, 4, 6, 7, 16, 17
4.11 Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah.	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan skema atau mind mapping tatacara pelaksanaan puasa wajib. • Mengumpulkan data-data terkait dengan pelaksanaan ibadah puasa wajib dan sunnah. • Menganalisis dan merumuskan hikmah puasa wajib dan puasa sunnah. • Menganalisis hubungan pelaksanaan ibadah puasa wajib dan puasa sunnah dengan perilaku masyarakat dalam bermasyarakat. 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan hubungan antara ibadah puasa dengan kesehatan pelakunya. • Merumuskan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunnah. 	Pilihan ganda	8, 9, 19
	<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hubungan antara ibadah puasa dengan sikap spiritual dan sikap sosial orang yang 	Pilihan ganda	12, 13

	<p>melakukannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hubungan antara ibadah puasa dengan kesehatan orang yang melakukannya. • Menyajikan hasil temuan tentang hikmah pelaksanaan ibadah puasa. 		
--	--	--	--

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lebih legkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁴

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

1. Angket

Angket (kuesioner) merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Intrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.¹⁵

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan,

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 160

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 219

intelengensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁶ Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik pada kelas yang menggunakan metode *Role Playing* dengan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak lima 20 soal. Adapun lembar soal tes dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambil datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik. Syarat - syarat itu adalah reliabilitas atau keterandalan dan validitas atau kesahihan.¹⁷ Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 18.0*.

F. Data dan Sumber Data

Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Nana Syaodih dalam bukunya menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 57

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 81

dari mana data diperoleh.¹⁸ Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah hasil tes siswa kelas VIII-E dan VIII-F SMPN 1 Ngunut Tulungagung.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.¹⁹ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen tentang profil sekolah dan data siswa SMPN 1 Ngunut, foto kegiatan pembelajaran serta dokumen hasil belajar siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam suatu penelitian dapat menggunakan salah satu atau

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 148-159

¹⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 19

gabungan dari teknik-teknik yang ada, tergantung dari masalah yang dihadapi.²⁰

Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket juga dapat diartikan sebagai daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.²¹ Jenis pertanyaan yang akan diajukan adalah pertanyaan tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden itu sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut. Responden harus memilih salah satu jawaban yang menurut pendapatnya paling benar dan tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang lain. Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi,

²⁰ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 97

²¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 90

kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²² Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan tes tulis untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²³

Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji data statistik. Uji statistik digunakan untuk mengolah informasi data kuantitatif yang telah diperoleh sehingga informasi atau data tersebut mempunyai arti. Dalam penelitian ini digunakan analisis sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, sekiranya peneliti menggunakan kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya.

²² Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 150

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.207

Validitas adalah kebenaran bagi positivism diukur berdasar besarnya frekuensi kejadian atau berdasar berartinya variansi obyeknya.²⁴

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang di dapat siswa dalam angket dengan skor total yang didapat. dengan menggunakan *SPSS* 18.0.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliabel. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.²⁵

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu $\text{sig.} > 0,05$ diartikan data berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. dengan menggunakan *SPSS* 18.0

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 56-57

²⁵ *Ibid.*, hlm. 55

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program komputer *SPSS 18.0*.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji *t-test* digunakan untuk menguji suatu pembelajaran atau perlakuan, apakah perlakuan yang diterapkan berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap objek yang diteliti. Uji *t-test* dilakukan melalui uji *t-test* dengan menggunakan *SPPSS. 18.0* langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Uji-T

Uji-T merupakan uji beda yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antar sampel. Pada data ini peneliti menggunakan *independent t-test* yakni sampel berkorelasi yang didapatkan dari subjek yang sama yakni untuk membandingkan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1) Membuat hipotesis

a) Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Role Playing* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

b) Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Role Playing* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

2) Menentukan taraf signifikan

a) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

4. Analisis inferensial (tahap pengujian hipotesis)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemah dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA). MANOVA merupakan uji beda varian. Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah komunikasi terhadap motivasi dan hasil belajar. Peneliti akan menggunakan SPSS 18.0

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan *R hitung* yang berarti:

- a. Jika *taraf signikan* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika *taraf signikan* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.